

Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Kelas Lv SD N 2 Krakitan Bayat

Sri Lestari

SD N 2 Krakitan Bayat
alqowamizzu@gmail.com

Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

Abstract

This research aims to improve the learning process to improve social studies learning outcomes through the media of learning map images. This classroom action research was designed in two cycles. The subjects of this research were class IV students at SDN 2 Krakitan for the 2022/2023 academic year with a total of 14 students. The object of this research is improving social studies learning outcomes. The results of this research show that there has been an increase in social studies learning outcomes by 16.00%. It is hoped that colleagues will try to carry out PTK in order to improve learning. In learning in elementary schools, especially social studies, authorized agencies such as the District Education Office and other agencies are expected to be able to use the results of this research in the context of developing social studies learning in elementary schools using map drawing media.

Keywords: *Improving, Student Learning, Outcomes Using Image Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui media gambar peta pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Krakitan tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 14 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS sebesar 20,00%. Diharapkan teman sejawat mau mencoba melakukan PTK dalam rangka perbaikan pembelajaran. Dalam pembelajaran di SD khususnya IPS, instansi berwenang seperti Dinas Pendidikan Kecamatan dan instansi lainnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam rangka pengembangan pembelajaran IPS di SD dengan media gambar peta.

Kata kunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Peserta Didik, Media Gambar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar potensi peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, pengendalian diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia. Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman siswa melalui bercerita yang disampaikan melalui lisan (Moeslihatun 1996:194). Namun sesuai dengan perkembangan pendidikan guru harus menembangkan inovasi pembelajaran metode yang digunakan agar lebih menarik dan memberi motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan alat bantu media.

Salah satu prinsip belajar menyatakan bahwa makin banyak media bantu pembelajaran yang dimanfaatkan secara tepat dalam pembelajaran maka semakin besar daya serap peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Memanfaatkan media secara tepat artinya memilih alat yang cocok untuk materi yang akan di bahas dalam pembelajaran tersebut. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Selain itu menggunakan media dalam proses belajar mengajar juga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik untuk memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.

Tujuan penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan sekedar untuk melengkapi proses belajar mengajar dan untuk menarik perhatian peserta didik saja, akan tetapi penggunaan media dalam proses belajar mengajar itu bertujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan tercapainya tujuan belajar. Menurut Azhar Arsyad (2011; 15) suatu proses pembelajaran terdapat dua unsur metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Berdasarkan tujuan tersebut setelah kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik mengenal beberapa media pembelajaran. melengkapi. Enam jenis dasar media pembelajaran, antara lain: Media cetak, Media audio, Media visual, Media proyeksi gerak Manusia, Benda tiruan (miniatur). (Mudjiono; 2020) Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pembelajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut setelah pembelajaran peserta didik diharapkan prestasi peserta didik dapat meningkat.

Tujuan tersebut tercapai jika nilai peserta didik sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dan KKM yang ditetapkan adalah 70. Namun ulangan harian pada pelajaran IPS kelas IV adalah rata-rata 69. Dari 14 siswa masih ada 2 siswa yang belum nilainya mencapai KKM. Rendahnya prestasi belajar IPS ini tidak terlepas dari kurangnya variasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Media Pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang. (Meirani, 2021)

METODE

Dalam hal ini Metode penelitian yang digunakan Penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar peta peserta didik kelas IV SD N 2 Krakitan. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Krakitan ,Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian) dimana peneliti hadir secara langsung ke tempat/lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 2 Krakitan kecamatan Bayat,kabupaten Klaten.

Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Analisis penggunaan jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) dan observasi (angket) dengan objek kepala sekolah, guru kelas, perwakilan siswa, dan wali dari siswa di SD Negeri 2 Krakitan Bayat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas .

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru kelas IV SD Negeri Krakitan sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip arsip dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan guru kelas IV SD N 2 Krakitan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Krakitan , dan yang menjadi objek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri Krakitan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Jumat 14 oktober 2022. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) Sebelum melakukan kegiatan KBM, terlebih dahulu melaksanakan tahapan persiapan. Sebelum pembelajaran guru mengadakan pretes. Pada tahap ini, sebelum pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan penkondisian kelas dahulu. Didalam pembelajaran peserta didik hanya pasif mendengarkan ceramah dari guru dan kadang peserta didik terlihat mengantuk. Diakhir pembelajaran guru mengadakan postes.

Pada siklus I ini guru mengadakan pre tes dan pos tes, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Dengan menyusun pertanyaan yang berkenaan tentang Peta

Tabel 1. Hasil Belajar

Hasil belajar	pretes	Post tes	Jumlah tuntas	Jumlah belum tuntas
Nilai > 70	10	12	2	
Nilai >70	4	2		
Nilai rata-rata			86%	14%
				69,00

Pembahasan dari siklus I

Dari 14 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM pada pretes hanya 10 anak . Masih ada 4 anak yang nilainya dibawah KKM. Hal ini disebabkan anak belum paham dalam pembelajaran tentang peta guru hanya bercerita dan menjelaskan tanpa disertai media yang nyata. Anak belum tampil dan masih kurang percaya diri, masih takut dan perlu motivasi dari guru.

Dalam mengikuti pembelajaran tentang pemahaman Konsep Peta, peserta didik harus semangat dan kooperatif di samping itu juga harus rajin dalam mengerjakan latihan soal-soal yang berhubungan dengan materi.

Dengan melihat hasil belajar siswa terdapat 2 peserta didik yang belum tuntas belajar nilainya masih dibawah KKM. Dengan melihat Tabel pengamatan dijelaskan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dan nilainya kurang memuaskan tidak seperti yang diharapkan. Dengan demikian guru harus memberikan penguatan dan tindak lanjut agar peserta didik dapat tuntas semuanya.

SIKLUS II

Pada siklus II ini guru melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok dan diskusi guru menggunakan media gambar peta untuk memberikan pembelajaran gambar yang nyata, setelah setelah dijelaskan dengan peta suasana pembelajaran mulai hidup dan peserta didik aktif dalam kerja kelompok diskusi.

Pada siklus II ini partisipasi peserta didik meningkat dan dalam menyelesaikan soal terbukti peserta didik dapat peneliti berusaha untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik secara klasikal dan memberikan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar	Nilai ulangan	Jumlah tuntas	Jumlah belum tuntas
Nilai > 70	14	14	0
Nilai < 70			
Nilai rata-rata	82	100%	

Sebagaimana sumber belajar media pembelajaran juga memiliki jenis, karakteristik dan kegunaan yang berbeda-beda (Imtima, 2007). Serta pertanyaan yang kelima, Apakah dampak positif yang dipergunakan media dalam proses pembelajaran? Tentu Memberikan kesempatan belajar kepada anak tidak Cuma materi tapi juga teknik mereka mendapatkan pembelajaran membedakan apakah anak sudah terampil pada pembelajaran yang diberikan/ belum karna kebanyakan pengerjaannya dibantu oleh orang tua, menurut R. Gilang K kendalanya ialah baik kendala ekonomi, kendala koneksi internet yang tidak stabil, ditambah dengan metode pembelajaran seefektif apa. Dan yang ke tujuh, Seberapa efektifkah penggunaan jenis media pembelajaran? Semuanya akan efektif jika penyampaiannya tepat dan sesuai sasarannya. Jika media pembelajarannya menggunakan video dan praktik maka pembelajaran akan efektif. Dan jika media pembelajarannya hanya menggunakan buku saja rata-rata kurang efektif karna hanya melihat tugasnya saja tidak melihat materinya dan tidak mau belajar, dan nantinya ketika penilaian akhir si siswa akan bingung materi apa yang pernah mereka pelajari karna yang mereka tau hanya mengerjakan tugasnya saja dan itu pun mendapatkan nilai yang bagus karna dibantu dengan orang tuanya. sama yang baik antara guru, siswa orang tua siswa dan pihak sekolah/madrasah menjadi faktor penentu agar pembelajaran (Esai, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV peserta didik SD Negeri 2 Krakitan pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut dikarenakan peserta didik terkesan dengan media gambar peta yang dipaparkan guru merupakan media yang sangat nyata dan mudah dipahami. Meningkatkan hasil belajar siswa karena media itu mudah dipahami oleh siswa, penggunaannya lebih mudah dan media itu lebih sesuai dengan mata pelajaran yang

diajarkan. Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut, Sebaiknya para guru memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan menarik minat siswa melakukan proses pembelajaran selain itu diharapkan juga guru untuk tidak hanya menggunakan ceramah tapi dapat menggunakan media visual dan audio visual sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
- Artikel surat kabar Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. Kompas, hlm.7. Metodologi Penelitian Kualitatif (p. 7). sukabumi: CV Jejak. Esai, A. (2021).. Imtima, P. (2007)..
- Buku dengan pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring dengan judul buku Analisis Regresi. Di dalam Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut: Sembiring, R. K. (1989). Analisis Regresi. Bandung: Penerbit ITB.
- Contoh Proceeding Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375.
- Desain Pembelajaran SD (p. 86).. Edukasi dan Sains , 401-409. Meirani. (2021). Economic Edu , 1 (20). Mulyana, A. (2020).
from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jte/article/view/3555>
Media Pembelajaran (p. 1). Mataram: Pustaka Abadi.
- Rahasia Menjadi Guru Hebat (p. 40). jakarta: Grasindo: Akhyak. Sumihaarsono, R., & Hasanah, H. (2017).
- Undang- undang Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.